



## Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverages* Sektor Industri *Consumer Goods* Yang Tecatat Di Bei Periode Tahun 2021-2022

Silvina Azkia Qoilani<sup>1</sup>, Sri Suartini<sup>2</sup>

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

### Abstrak

Received: 27 November 2025  
Revised: 12 Desember 2025  
Accepted: 24 Desember 2025

*Pelaksanaan penelitian ini bertujuan sebagai penganalisis terhadap dampak yang ditimbulkan dari rasio keuangan kepada sistem return saham, dalam perusahaan-perusahaan food and beverages yang berada dalam sektor industri consumer goods terdaftar di dalam daftar BEI pada periode tahun 2021-2022. Rasio atau ukuran keuangan yang dijadikan sebagai sumber serta data penelitian yaitu Return on Assets (ROA) yang digunakan untuk indikator profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk indikator solvabilitas, dan Current Ratio (CR) untuk indikator likuiditas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan digunakannya teknik penganalisisan regresi linier berganda yang dibantu oleh perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution). Pelaksanaan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa seluruh variabel independen yang ada, dan secara bersamaan mempengaruhi return saham, dan juga secara individu ada dua variabel yaitu ROA dan CR yang mempengaruhi return saham secara signifikan. Namun, adanya variabel DER ternyata juga dapat memberikan pengaruh kepada return saham, meskipun tidak terlalu signifikan.*

**Kata Kunci:** *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return Saham*

(\*) Corresponding Author:

[silvinaazkiaqoilani@gmail.com](mailto:silvinaazkiaqoilani@gmail.com)<sup>1</sup>, [sri.suartini@feb.unsika.ac.id](mailto:sri.suartini@feb.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

**How to Cite:** Qoilani, S., Suartini, S., & Lestari, K. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Sektor Industri Consumer Goods Yang Tecatat Di Bei Periode Tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.D), 360-374. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12117>.

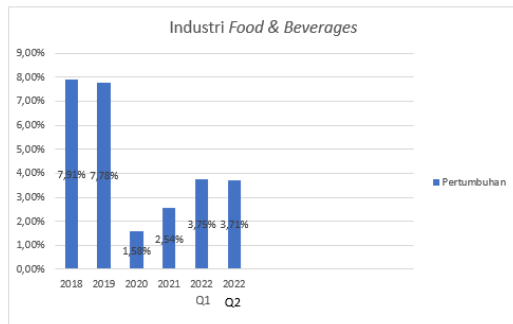
## PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi menjadi lebih rapuh di era globalisasi. Perubahan nilai investasi yang dilakukan di Indonesia dan nilai tukar antara dolar AS dan rupiah Indonesia dapat memiliki efek menguntungkan atau negatif pada masyarakat dan perusahaan investasi. Orang-orang melihat pengaruh nyata pada kehidupan sehari-hari mereka dalam bentuk kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan elektronik. Di sisi lain, investor merugi akibat penurunan nilai saham.

Pasar modal dapat berkontribusi pada kemajuan ekonomi negara dengan memberikan kesempatan kepada bisnis untuk menemukan sumber keuangan jangka panjang untuk memperluas operasi mereka. Kompleksitas informasi yang terlibat dan bahaya yang relatif besar membuat perdagangan dipasar saham menjadi tugas yang sulit. Akibatnya, jika dibandingkan dengan suku bunga deposito bank, perkiraan pengembalian investasi saham seringkali lebih tinggi.

Investor harus mempertimbangkan dua faktor sebelum menginvestasikan uang dalam saham di pasar saham yakni jumlah keuntungan yang mereka harapkan dan potensi bahaya. Seseorang yang berprofesi sebagai investor mempunyai tujuan yang paling utama adalah ketika melaksanakan investasi ialah agar memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan risiko.

Namun, penghasilan tinggi juga akan datang dengan risiko yang sepadan. Akibatnya, tiap investasi yang dilasanakan oleh seorang investor akan datang dengan tingkat risiko yang diimbangi dengan proyeksi keuntungan (Aulia, 2021).



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Industri *Food & Beverages*

Tingkat pertumbuhan yang sempat melambat pada tahun 2020 sebesar 1,58%, sepertiterlihat pada gambar 1, yang menggambarkan setiap kenaikan angka dari tahun ke tahun. Jika dilakukan perbandingan terhadap tahun-tahun sebelum itu, yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang cepat mencapai 7,78%. Meskipun tumbuh buruk, industri makanan dan minuman (F&B) merupakan salah satu sektor usaha PDB yang masih berjalan dengan baik. Ada delapan industri selain pengolahan migas yang masih bisa tumbuh baik di tahun pandemi dari total 17 sektor ekonomi. Tercatat, sektor F&B terus tumbuh pada kecepatan positif dan konsisten pada kuartal I dan II 2022, masing-masing sebesar 3,75% dan 3,71%.

Sektor yang terus mengalami perkembangan pesat di dunia, dan juga termasuk di Indonesia, salah satunya ialah sektor bisnis makanan dan juga minuman atau (F&B). Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah bisnis manufaktur F&B yang muncul dan mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir setelah pandemi. Sektor industri Makanan dan Minuman dipilih karena, dibandingkan dengan sektor lain, ekuitas tersebut adalah yang paling kebal terhadap krisis keuangan dan ekonomi. Mengingat barang ini merupakan suatu keharusan bagi semua orang di Indonesia. Investor dan pemilik perusahaan menghadapi persaingan ketat di sektor makanan dan minuman. Secara alami, jika investor ingin menuai keuntungan paling banyak. Dengan demikian mereka harus menilai kesehatan keuangan bisnis F&B, salah satunya dilaksanakan melewati penganalisisan dalam rasio keuangan.

Tingkat dan juga rasio dalam laporan keuangan sering dipergunakan sebagai bahan indikator dalam pengevaluasian tingkat kerja dari sebuah perusahaan yang berasal dari banyak perspektif, juga didalamnya ada likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta aktifitas dalam dunia bisnis, dan juga terjadinya nilai pasar (lihatmira et al., 2020). Rasio-rasio dalam keuangan dan dipergunakan didalam penelitian ini yaitu: (1) Return on Assets (ROA), (2) Debt to Equity Ratio (DER), dan juga (3) Current Ratio (CR).

Pelaksanaan penelitian ini fokus pada kelompok perusahaan di sektor manufaktur di bidang industri barang dan juga konsumsi. Peneliti akan terfokus kepada bisnis di subsektor makanan dan juga minuman karena saham-sahamnya telah dicatat dalam bursa efek di Indonesia.

## 1. TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1 Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat perdagangan dengan instrumen dana keuangan dalam jangka panjang, baik haka tersebut didalam bentuk modal sendiri atau (saham)ataukah sebagai hutang atau (obligasi), yang telah terbit baik oleh pemerintah (otoritas publik) ataupun oleh

perusahaan swasta dalam sektor privat. Di dalam pasar permodalan ada banyak jenis ekuritas misalnya dalam saham dan obligasi yang pada dasarnya mempunyai jangka waktu yang melebihi satu tahun dan juga bisa dijual atau dibeli.

### 1.2 Return Saham

Pasar modal merupakan tempat perdagangan dengan instrumental dana keuangan dalam jangka panjang, baik haka tersebut didalam bentuk modal sendiri atau (saham)ataukah sebagai hutang atau (obligasi), yang telah terbit baik oleh pemerintah (otoritas publik) ataupun oleh perusahaan swasta dalam sektor privat. Di dalam pasar permodalan ada banyak jenis ekuritas misalnya dalam saham dan obligasi yang pada dasarnya mempunyai jangka waktu yang melebihi satu tahun dan juga bisa dijual atau dibeli.

Rumus :

$$Rt = \frac{Pt - (pt - 1)}{(pt - 1)}$$

Rt = Return pada saham terhadap periode dalam t

Pt = Harga modal atau saham dalam waktu pengamatan

Pt -1 = Harga saham dalam waktu dan periode sebelum terjadinya pengamatan

### 1.3 Rasio Keuangan

Kasmir (2017:104) mengungkapkan bahwa ukuran rasio dalam keuangan mengandung perbandingan angka didalam suatu akun keuangan dengan cara membacmgi satu angka dengan angka lain. Agar mendapat proses pemahaman dengan lebih besar mengenai status dan kemajuan keuangan dari sebuah perusahaan dan dengan dipergunakannya alat bantu untuk proses analisis laporan keuangan tersebut. Dan Alat bantu penganalisisan yang sering dipergunakan dalam keuangan ialah alat rasio keuangan. Rasio dalam keuangan dipergunakan sebagai alat dalam membantu proses analisis laporan keuangan dan juga sebagai alat untuk mengumpulkan data- data mengenai keuangan.

Menurut Fahmi (2014:53), rasio keuangan memiliki sejumlah keunggulan, antara lain sebagai berikut: (1) Rasio keuangan dapat menjadi instrumen yang berguna untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian bisnis. (2) Manajemen dapat memanfaatkan analisis rasio keuangan sebagai pedoman perencanaan. (3) Rasio keuangan dapat menjadi alat yang berguna untuk menilai keadaan keuangan organisasi. (4) Kreditur dapat memperkirakan kemungkinan risiko terkait pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman dengan menggunakan analisis rasio keuangan. (5) Para pemangku kepentingan di perusahaan dapat mengevaluasi keberhasilan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

#### **Return on Assets (ROA)**

Rasio yang dikatakan sebagai *return on assets* (ROA) dipergunakan sebagai alat pengukuran dalam tingkat profitabilitas organisasi. Rasio tersebut akan dibandingkan dengan total aset dalam perusahaan dan pada laba bersih sesudah pajak (Net Income After Tax). Kasmir (2017:202) mendefinisikan ROA sebagai rasio yang menyatakan hasil penggunaan aset oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asetnya ditunjukkan oleh ROA-nya digunakan untuk kegiatan bisnis. Berikut rumus penentuan return on asset (Hery, 2016:193):

$$ROA = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to equity ratio* (DER) digunakan untuk mengukur keadaan solvabilitas perusahaan. DER adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai hubungan antara utang dan ekuitas perusahaan, menurut Kasmir (2017:157). Rasio ini memberikan rincian tentang berapa banyak

uang peminjam (kreditur) telah berkontribusi dibandingkan dengan pemilik bisnis. Dengan kata lain, DER mewakili persentase modal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hery, 2016: 169):

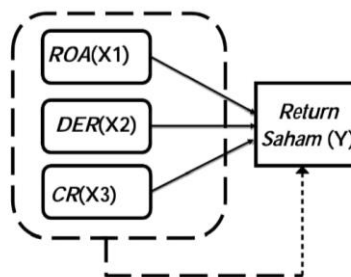
$$DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

### **Current Ratio (CR)**

Kapasitas perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau komitmen yang jatuh tempo dalam waktu dekat dinilai menggunakan rasio lancar. *Current Ratio* digunakan, sesuai dengan Kasmir (2017: 134), untuk menilai jumlah jaminan yang ditawarkan kepada pemberi pinjaman yang memberikan kredit jangka pendek kepada perusahaan untuk mendukung kegiatannya. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dan mendanai biaya operasional ditunjukkan oleh CR. Minat investor akan meningkat jika perusahaan mengelola kegiatan operasionalnya dengan sukses. Metode penghitungan CR berikut ini dapat digunakan sesuai dengan penjelasan Hery (2016:153) :

$$CR = \frac{\text{total aset lancar}}{\text{total hutang lancar}}$$

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 2. Kerangka Konseptual Hipotesis**

Penggunaan hipotesis yang telah disarankan kedalam penelitian yang dilakukan ini ialah (H1) *Return On Asset* atau (ROA) yang memiliki pengaruh kepada *return* dalam penanaman saham, (H2) *Debt Equity Ratio* (DER) yang mempengaruhi berjalannya *return* saham, (H3) *Current Ratio* (CR) yang memiliki pengaruh kepada *return* saham, dan (H4) *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) dengan cara simultan memberi pengaruh signifikan pada *return* saham.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa peristiwa yang telah terjadi tanpa sengaja mengubah salah satu faktor atau memaksakan keadaan yang tidak biasa. Penelitian ini memiliki karakter asosiatif kausal dalam hal penjelasan posisi variabel, yang berarti berusaha membangun hubungan antara atau dampak variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2016:55). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham, sedangkan variabel independennya adalah ROA, DER, dan CR.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages* sektor *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Mengenai waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pencarian data dan informasi penelitian, penulis menjalankan penyelidikan dari April hingga Juni 2023.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan kesimpulan.

### **Sumber Data dan Jenis Data**

Sumber penelitian ini berasal dari data historis sekunder, juga dikenal sebagai informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada di internal atau eksternal serta materi yang dapat diakses melalui internet, pencarian dokumen, atau publikasi informasi digunakan dalam penelitian ini. Informasi tersebut dikumpulkan dari dua situs resmi, yaitu [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder, menurut Sugiyono (2016: 225), adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari orang lain atau dokumen daripada diserahkan data secara langsung.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena perhitungan dan analisis data numerik digunakan. Sugiyono (2016: 8) mengklaim bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian filsafat positif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cepat, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menguji hipotesis yang telah dibuat dalam populasi atau sampel tertentu. Dan melakukan analisis data secara statistik atau kuantitatif.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah mencatat dan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor *consumer goods* yang bergerak di bidang makanan dan minuman, dan telah terdaftar atau masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2022. Jumlah total perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 83 perusahaan. Untuk pengambilan sampel, digunakan teknik *purposive sampling*, dan akhirnya terpilih sebanyak 27 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

### **Proses Pengolahan Data**

Pengolahan data untuk penelitian ini dilakukan pada komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pengolahan data, menurut Sutarman (2012:4), adalah proses menghitung atau mengubah data yang masuk menjadi informasi yang sederhana, mudah dipahami atau sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas dalam kondisi berikut:

1. Jika nilai  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < \text{taraf signifikansi } 0,05$ , maka distribusi residual tidak normal.
2. Jika nilai  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > \text{taraf signifikansi } 0,05$ , maka distribusi residual dapat dianggap normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, multikolinearitas tidak terjadi. Analisis dapat berlanjut tanpa adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018: 107). Dengan kata lain, multikolinearitas terjadi jika Nilai Toleransi 0,10 atau  $\text{VIF} > 10$ , namun tidak jika Nilai Toleransi  $> 0,10$  atau  $\text{VIF} > 10$ .

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji Park digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Memperhatikan tingkat signifikan korelasi park antara masing-masing variabel independen dengan residualnya akan

membantu menentukan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak ada jika tingkat signifikansi lebih tinggi dari 5% (0,05). Sebaliknya, heteroskedastisitas ada jika nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05) (Ghozali, 2018: 141-142).

### Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, digunakan metode Durbin-Watson untuk menguji keberadaan autokorelasi. Menurut Santoso (2015:194), untuk menguji autokorelasi, nilai statistik Durbin-Watson (D-W) dihitung dari data residual dan dianalisis menggunakan kriteria berikut:

1. Jika nilai D-W berada di bawah -2, menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W berada di antara -2 dan +2, menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
3. Jika nilai D-W berada di atas +2, menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

### Analisa Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier berganda (*Multiple Regression Model*) untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis regresi linier berganda dipilih karena melibatkan dua atau lebih variabel independen.

Rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return Saham*

a = Konstanta

X1 = *Return on Assets (ROA)*

X2 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X3 = *Current Ratio (CR)*

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi

e = error

### Uji Parsial (uji t)

Dalam penelitian ini, setiap variabel independen dikenakan uji-t untuk menentukan signifikansinya dalam kaitannya dengan variabel dependen. Ghozali (2018: 98) mengklaim bahwa tes perbedaan Jumlah variabel independen yang digunakan dinilai menggunakan uji-T. Secara individual, variabel dependen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan variasi variabel dependen secara parsial. Kriteria-kriteria berikut digunakan untuk menentukan hasil uji-t:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji Simultan (uji F)

Untuk memastikan apakah faktor-faktor independen secara bersama-sama memiliki dampak signifikan secara statistik pada variabel dependen. Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen atau variabel independen yang tergabung dalam model memiliki dampak signifikan secara simultan terhadap variabel dependen Ghozali (2018: 98). Kriteria berikut membentuk dasar keputusan uji F:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2018:97). Dengan kata lain, nilai  $R^2$  menunjukkan sejauh mana regresi mampu menjelaskan variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

		M inimum	M aximum	N ean	Std. Deviation
X1_ROA	4	,00	,19	,0780	,05173
X2_DER	4	,17	1,80	,8108	,38403
X3_CR	4	,90	4,85	2,0720	,98060
Y_Return_S aham	4	-,59	,55	-,0026	,22421
Valid N (listwise)	4				

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk variabel *return on assets* (ROA), jumlah sampel yang digunakan (N) adalah 54 data yang valid tanpa adanya data yang hilang. Nilai minimum pada ROA adalah 0,00, sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,19. Rata-rata nilai ROA adalah 0,0780, dengan standar deviasi sebesar 0,05173.
2. Untuk variabel *debt to equity ratio* (DER), jumlah sampel yang digunakan (N) adalah 54 data yang valid tanpa adanya data yang hilang. Nilai minimum pada DER adalah 0,17, sementara nilai maksimumnya adalah 1,80. Rata-rata DER adalah 0,8108, dengan standar deviasi sebesar 0,38403.
3. Untuk variabel *current ratio* (CR), jumlah sampel yang digunakan (N) adalah 54 data yang valid tanpa adanya data yang hilang. Nilai minimum pada CR adalah 0,90, sedangkan nilai maksimumnya adalah 4,85. Rata-rata nilai CR adalah 2,0720, dengan standar deviasi sebesar 0,98060.
4. Untuk variabel *return saham*, jumlah sampel yang digunakan (N) adalah 54 data yang valid tanpa adanya data yang hilang. Nilai minimum pada return saham adalah -0,59, sementara nilai maksimumnya adalah 0,55. Rata-rata return saham adalah -0,0026, dengan standar deviasi sebesar 0,22421.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstan dardized Residual	
N		54	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,00000 00	
	Std. Deviation	,20036 850	
Most Extreme Differences	Absolute	,081	
	Positive	,081	
	Negative	-,056	
Test Statistic		,081	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,487	
	99% Confidence Interval	L ower Bound	,474
		U pper Bound	,500

**a. Test distribution is Normal.**

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,200, yang lebih besar daripada 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi yang normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolera nce	VIF
1	X1_ ROA	,683	1,465
	X2_ DER	,641	1,561
	X3_ CR	,513	1,949

a. Dependent Variable:

Y\_Return\_Saham

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Dari data yang terdapat pada tabel 3, dapat diamati bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10 dan VIF (Variance Inflation Factor) yang kurang dari 10. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil dari tabel 3 adalah tidak terdapat adanya multikolinieritas antara variabel bebas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan secara valid.

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,225	,079		,841	,006
X1_ROA	-,456	,381	-,201	1,196	,237
X2_DER	-,029	,053	-,095	,549	,585
X3_CR	-,002	,023	-,020	,102	,919

Sumber :  
dengan SPSS,

data diolah  
2023

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel 4, terlihat nilai probabilitas (signifikansi) untuk masing-masing variabel dependen. Dari hasil regresi ini, ketika menguji residual absolut terhadap variabel independen, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5**

**Hasil Uji**

**Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449 <sup>a</sup>	,201	,20629	2,106

Sumber :  
dengan SPSS,

data diolah  
2023

a. Predictors: (Constant), X3\_CR, X1\_ROA, X2\_DER

b. Dependent Variable: Y\_Return\_Saham

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5, nilai Durbin Watson berada dalam rentang antara -2 dan +2, yaitu sebesar 2,106. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian tidak terdapat adanya autokorelasi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi dampak return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), dan current ratio (CR) terhadap return saham pada perusahaan food and beverages sektor industri consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2021-2022.

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.031	.138		-.223	.824
ROA (X1_R)	2.151	.663	.496	3.244	.002
DER (X2_D)	.058	.092	.099	.627	.534
CR (X3_C)	-.090	.140	-.394	-2.233	.030

a. Dependent Variable: Y\_Return\_Saham

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 6, dapat ditemukan nilai konstanta (a) sebesar -0,31. Untuk variabel ROA (b1), nilainya adalah 2,151. Nilai koefisien DER (b2) adalah 0,058, sementara untuk CR (b3) nilainya adalah -0,090. Dengan demikian, dapat dikonstruksi persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,31 + 2,151X1 + 0,058X2 - 0,090X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (-0,31) mengindikasikan bahwa jika ROA, DER, dan CR semua bernilai nol, maka tingkat return saham akan sebesar -0,31.
2. Koefisien X1 (ROA) sebesar 2,151 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel ROA akan mengakibatkan kenaikan return saham sebesar 2,151.
3. Koefisien X2 (DER) sebesar 0,058 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel DER akan menghasilkan peningkatan return saham sebesar 0,058.
4. Koefisien X3 (CR) sebesar -0,090 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel CR akan mengakibatkan penurunan return saham sebesar -0,090.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ROA dan DER memiliki pengaruh positif terhadap return saham, sedangkan CR memiliki pengaruh negatif terhadap return saham.

**Pengujian Hipotesis**  
**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	d. Error	Beta		
(Constant)	,031	,138		,223	,824
X1_ROA	2,151	,663	,496	3,244	,002
X2_DER	,058	,092	,099	,627	,534
X3_CR	,090	,040	,394	2,233	,030

a. Dependent Variable: Y\_Return\_Saham

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan kepada hasil dari uji t yang ada pada tabel 7, bisa dipaparkan penjelasannya yaitu:

1. Saat uji ROA dilakukan kepada return saham, terdapat penemuan bahwa nilai yang ada dari signifikansinya yaitu senilai 0,002. Itu berarti bahwa terjadinya nilai besaran dalam signifikansi variabel ROA terbilang jauh lebih kecil dari pada nilai dan taraf signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ). Maka dari itu, disimpulkan bahwa hipotesis (H1) telah di terima, dan bahwasannya return on assets (ROA) mempunyai keberpengatuhan yang cukup signifikan pada return saham yang ada dalam perusahaan food and beverages di bidang dan sektot industri consumer goods dan tercatat dalam BEI di dalam periode tahun 2021-2022.
2. Dalam proses uji yang dilakukan kepada DER kepada return saham, diperoleh penemuan nilai dengan signifikansi senilai 0,534. Maka dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel DER bernilai lebih besar dari pada taraf signifikansi ( $0,534 > 0,05$ ) yang ada. Makahipotesis (H2) dilakukan penolakan. Bisa di simpulkan bahwasannya jika debt to equity ratio (DER) tak mempunyai keberpengatuhan yang signifikan pada return saham pada perusahaan food and beverages sektor industri consumer goods yang tercatat di BEI didalam periode tahun 2021-2022.
3. Dalam proses uji terhadap CR pada return saham, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang ada senilai dengan r 0,030. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi variabel CR bernilai lebih kecil daripada traf signifikansi ( $0,030 < 0,05$ ). Maka hipotesis hipotesis (H3) akhirnya dapat diterima. Bisa dikatakan kalau current ratio (CR) mempunyai pengaruh yang besar dan signifikan pada return saham pada perusahaan food and beverages sektor industri consumer goods yang telah didaftarkan pada BEI selama periode tahun 2021-2022.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,537	3	,179	4,203	,010 <sup>b</sup>

	Residual	2,128	50	,043		
	Total	2,664	53			

a. Dependent Variable: Y\_Return\_Saham

b. Predictors: (Constant), X3\_CR, X1\_ROA, X2\_DER

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Jika berdasarkan apa yang tertera pada label 8 diatas, dapat dilihat nilai dari signifikansinya ialah Menurut tabel 8 yang disajikan, terlihat bahwa nilai signifikasinya ialah 0,010, dan teridentifikasi sebagai nilai yang memiliki ukuran lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansinya yang juga sudah dilakukan penetapan di nilai 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ). Maka bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis H4 telah diterima. Juga bisa diambil kesimpulan bahwasanya dengan cara yang bersamaan (simultan), variabel ROA, DER, dan CR berpengaruh secara signifikan pada adanya *return* saham di dalam perusahaan *atau bisnis food and beverages* pada bidang industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2022.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 <sup>a</sup>	,201	,153	,20629

a. Predictors: (Constant), X3\_CR, X1\_ROA, X2\_DER

b. Dependent Variable: Y\_Return\_Saham

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2023

Dilihat dari pengujian menghasilkan nilai uji yang ada pada tabel 9 yang berarti bahwa, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mempunyai nilai yang besar yaitu 0,153 ataupun 15,3%. Itu bisa menyampaikan bahwa dimana tugas variabel independen bisa memaparkan 15,3% daripada perubahan dan juga perubahan yang pernah ada dalam variabel dependen, dan 84,7% diantaranya bisa dilakukan penjelasan oleh variabel yang lain yang tak mampu dianalisis dalam penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

#### Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Return Saham*

Didalam langkah dilakukannya pengujian dengan ROA kepada apa yang disebut dengan *return* saham, pada hasilnya memperoleh angka dan nilai t hitung akan senilai atau sebesar 3,244 dengan nilai signifikansi yang dimiliki berada pada angkat 0,002. Hal tersebut mempertunjukkan bahwasannya nilai-nilai signifikansi variabel di dalam ROA bernilai lebih kecil daripada taraf signifikansi yaitu,  $0,002 < 0,05$ , maka dari itu hipotesis yang pertama bisa diterima. Maka kesimpulannya ialah adanya *return on assets (ROA)* berpengaruh besar pada signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2021-2022.

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham*

Pada proses penelitian dan pengujian pada DER terhadap *return* saham, didapatlah nilai t hitung yang diperoleh senilai 0,627 dan menggunakan nilai signifikansi 0,534. Itu memaparkan jika nilai signifikansi variabel dalam DER mempunyai nilai yang jauh lebih besar daripada adanya taraf signifikansi senilai ( $0,534 > 0,05$ ), dan menyebabkan hipotesis kedua ditolak. Dengan begini, bisa dilakukan kesimpulan bahwa *debt to equity ratio*

(DER) takk berpengaruh signifikan pada *return* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2021-2022.

Tidak adanya efek dan pengaruh yang besar dari DER kepada *return* saham yang memaparkan mengenai ada atau tidaknya perbedaan dari nilai, juga dengan investor pada hutang perusahaan. Ada banyak investor, investor tersebut memikirkan bagaimana jika nilai DER yang sudah tinggi apakah akan jadi beban pada perusahaan dikarenakan pelaksanaan kewajiban guna melakukan pembayaran hutang dan juga peningkatan resiko dalam kebangkrutan dan kerugian.

#### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham**

Pada uji CR yang dilakukan terhadap adanya *return* saham, didapatkan nilai *t* hitung yang nilainya sebesar -2,233 dan juga sengan nilai signifikansinya yang hanya dapat berada pada ukuran 0,030. ini memperlihatkan kepada kita bahwa nilai-nilai signifikansi variabel dalam CR bernilai jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi ( $0,030 < 0,05$ ), dengan begitu hipotesis ketiga akhirnya lulus diterima. Maka dari itu, hasilnya ialah CR berpengaruh besar dalam hidup saya. demikian, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) Secara Simultan Terhadap *Return* Saham**

Saat terjadi proses uji dengan cara simultan kepada ROA, DER, dan CR, kita bisa tau bahwa hasil pengujian F. Maka dari itu, didapat pandangan dan penilaian signifikansi nilai sebesar 0,010 dan bernilai jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi yang sudah ditetapkan ( $0,010 < 0,05$ ). Maka, hipotesis keempat yang diajukan dapat diterima, dan didalamnya menunjukkan bahwasannya mereka akan terus dengan cara bersamaan (simultan), variabel ROA, DER, dan CR berpengaruh besar dan juga nilai signifikan terhadap *return biasane* saham pada perusahaan *food and beverages* sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2021-2022.

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan, selain yang telah disajikan dan dipaparkan diatas ialah dapat memperlihatkan nilai dengan besar 0,153 ataupun 15,3%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa tugas variabel independen (ROA, DER, dan CR) yang dipakai, bisa memaparkan dan memberi penjelasan mengenai variabel yang berubah yaitu variabel dependen (atau *return* saham) dengan nilai 15,3% dan sebagian sisanya adalah 84,7% dipaparkan oleh variabel lainnya yang tak dilakukan proses analisis didalam pelaksanaan penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari penjelasan dan pemaparan hasil, serta pembahasan di dalam berjalannya proses penelitian ini, bisa ditarik kesimpulan secara garis besar adalah :

1. *Return on Asset* atau ROA bahwa walaupun secara individu tetap memberikan pengaruh yang besar kepada *return* saham terhadap berjalannya bisnis atau perusahaan *di sektor food and beverages* pada bidang industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2021-2022. Jika nilai ROA makin tinggi, maka bisa-bisa *return* saham akan cenderung terjadi peningkatan, dan juga secara sebaliknya, serta disupport dengan adanya signifikansi uji *t* bersamaan pada nilai 0,002.
2. Pada rasio DER yang berjalan sendirian, ternyata tak mempunyai pengaruh besar kepada *return* saham didalam perusahaan atau bisnis yang bergerak pada bidang spesialis *food and beverages dalam* sektor industri *consumer goods* yang terdaftar didalam BEI selama periode tahun 2021-2022. Berubahnya nilai pada DER tidak berpengaruh secara besar

kepada hasil dari tinggi rendahnya *return* saham. Hasil tersebut ternyata diperkuat dengan adanya signifikansi uji t terhadap nilai 0,534.

3. *Current Ratio* (CR) dengan cara berdiri sendiri atau individu ternyata tetap mempunyai pengaruh yang besar kepada *return* saham didalam bisnis atau perusahaan di bidang *food and beverages* dalam sektor industri *consumer goods* yang terdaftar pada BEI selama periode tahun 2021-2022. Jika nilai CR semakin tinggi dan mengalami peningkatan, maka *return* saham akan lebih cenderung untuk melakukan peningkatan pula, dan juga sebaliknya. Hal tersebut diperluhtkan dengan signifikansi uji t pada nilai 0,030.
4. Dengan simultan, *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan juga *Current Ratio* (CR) ternyata mempunyai keberpengatuhan yang tinggi kepada return saham yang terjadi, dalam industri atau bisnis berkaitan dengan *food and beverages* yang telah didaftarkan pada BEI dalam kurun waktu 2021-2022. Dan juga sudah dilakukan pembuktian daripada uji signifikansi pada uji F menggunakan nilai 0,010, yang ternyata bernilai lebih kecil dari pada nilai 0,05 yang sudah dipastikan. Dengan hasil Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai 0,153 mengemukakan bahwa ada sekitar 15,3% daripada terjadinya perubahan yang dialami oleh *return* saham bisa dipaparkan menggunakan variabel independen (ROA, DER, dan CR), sementara itu sisanya senilai 84,7% dapat dijelaskn dengan faktor-faktor lainnya yang tak diteliti pada pelaksanaan penelitian ini.

### Saran

Penulis setelah melakukan penelitian ini memberi kan saran sesuai dengan pembahasan dan pemaparan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk para penanam modal dan saham yang akan melakukan investasi serta penanaman modal kepada perusahaan ang bergerak dibidang *food and beverages* dengan bidang dan sektor industri yaitu *consumer goods*, maka diberikan saran agar meneliti dan memperhatikan dengan cermat mengenai dua rasio yang ada yaitu return on assets (ROA) dan juga current ratio (CR), karena telah terbukti didalam penelitian yang dilakukan bahwa keduanya mempengaruhi return saham secara signifikan.
2. Sedangkan untuk peneliti dan penelitian selanjutnya yang akan menguji objek yang sama harus mengingat bahwa penelitian ini mengandung keterbatasan. Maka dari itu agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan baik penting untuk memperhatikan serta memikirkan faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh pada return saham, dan dapat mengemukakan penemuan lain yang berbeda dan juga lebih jelas, serta pasti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. D. (2021). The Effect Of Return On Assets (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), And Current Ratio (Cr) On Stock Return On Food And Beverages Companies In The Covid-19 Pandemic (In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Idx In 2020) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Choirurodin, C., & Taman, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Periode 2013-2016. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(8).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio,(Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 3(1), 615-620.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

- Investasi dan Miliki Bisnis Menguntungkan Mulai dari 1 Jutaan di LandX. (2022). Retrieved April 21, 2023, from Landx.id website: <https://landx.id/blog/menilik-geliat-industri-f-b-pasca-pandemi/>
- Jogianto, HM. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Jogianto, HM. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 11). Yogyakarta :BPFE.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Septiana, F. E., & Wahyuati, A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tsabit, I. A. Z. I. (2021). *Analisis Return Saham Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, UPN" VETERAN" JATIM).  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada tanggal 1 Juni 2023  
[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Diakses pada tanggal 4 Juni 2023